

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan pada kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok Tahun 2017, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok Tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

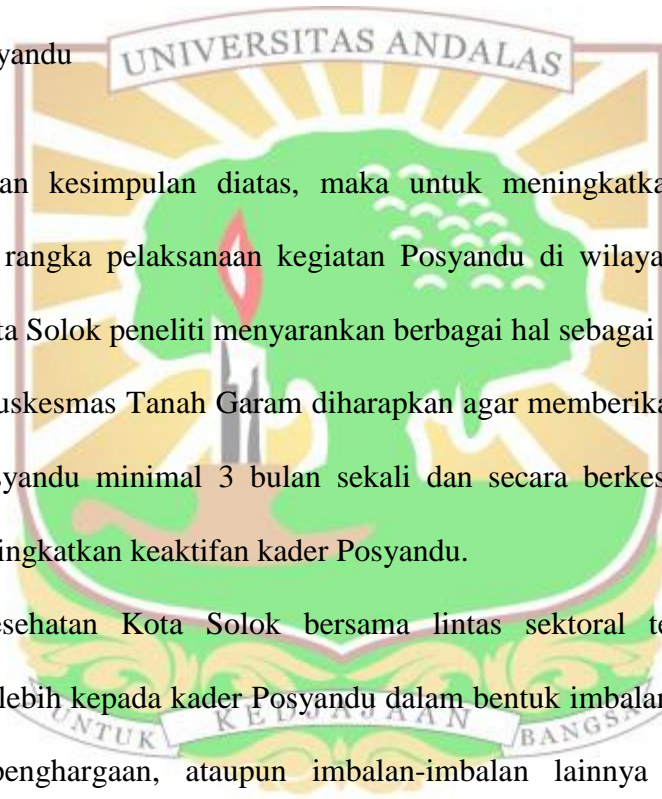
1. Lebih dari separoh responden aktif sebagai kader Posyandu
2. Lebih dari separoh responden tergolong kedalam kelompok umur tua
3. Lebih dari separoh responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi
4. Lebih dari separoh responden tergolong kedalam kelompok yang memiliki masa kerja yang lama
5. Lebih dari separoh responden memiliki tingkat motivasi yang tinggi
6. Lebih dari separoh responden dengan persepsi imbalan kurang baik
7. Lebih dari separoh responden dengan persepsi peran kelompok PKK kurang baik
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan keaktifan kader Posyandu
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan keaktifan kader Posyandu.
10. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan keaktifan kader Posyandu

11. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat motivasi dengan keaktifan kader Posyandu.
12. Terdapat hubungan yang bermakna antara imbalan dengan keaktifan kader Posyandu.
13. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan keaktifan kader Posyandu

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk meningkatkan keaktifan kader Posyandu dalam rangka pelaksanaan kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok peneliti menyarankan berbagai hal sebagai berikut:

- a. Petugas Puskesmas Tanah Garam diharapkan agar memberikan pelatihan kepada kader Posyandu minimal 3 bulan sekali dan secara berkesinambungan untuk lebih meningkatkan keaktifan kader Posyandu.
- b. Dinas Kesehatan Kota Solok bersama lintas sektoral terkait memberikan perhatian lebih kepada kader Posyandu dalam bentuk imbalan berupa pemberian piagam penghargaan, ataupun imbalan-imbalan lainnya agar kader lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan Posyandu.
- c. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap keaktifan kader Posyandu dengan cara mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat, Pembinaan Posyandu beserta kader untuk membahas kinerja dan semua yang dirasa perlu



untuk perkembangan Posyandu, agar pelaksanaan tugas kader berjalan secara optimal. Monitoring dapat dilakukan disaat kegiatan Posyandu dilakukan untuk melihat dan memantau jalannya kegiatan, sedangkan evaluasi dapat dilakukan setiap 6 bulan sekali.

- d. Bagi Tokoh Masyarakat agar dapat memberikan perhatian dan dukungan baik dukungan moril ataupun motivasi kepada kader Posyandu, dengan cara tokoh masyarakat langsung turun ke lapangan setiap kali dilaksanakannya kegiatan Posyandu untuk mengamati kegiatan yang ada di Posyandu. Tokoh masyarakat juga dapat memberikan bantuan dengan melengkapi sarana dan prasarana yang ada di Posyandu agar program Posyandu dapat terlaksana dengan semestinya.
- e. Tokoh Masyarakat melakukan evaluasi terhadap keaktifan kader yaitu dengan melakukan pertemuan dengan pembina kader Posyandu.
- f. Kelompok PKK dituntut untuk lebih aktif dalam melakukan bimbingan dan pembinaan kepada kader Posyandu. Karena salah satu tugas dari tim PKK yaitu memantau pelaksanaan kegiatan Posyandu agar berjalan optimal.

